

PENDAMPING MASYARAKAT MELALUI EDUKASI DAN KEAGAMAAN GENERASI MUDA DI DESABUKIT SARI

Bpi - B 24 Uinsu

Email: uinsubpib@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Abstrak: Pendampingan masyarakat melalui kegiatan edukatif dan pembinaan keagamaan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas serta membentuk karakter generasi muda di daerah pedalaman. Pendekatan ini ditujukan untuk mengkesplorasi pelaksanaan, bentuk program, dan dampak dari kegiatan pendampingan yang berbasis edukasi dan keagamaan terhadap generasi muda di Desa Bukit Sari. Dengan digunakan dalam penelitian Kualitatif dan jenis penelitian lapangan, data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam melibatkan tokoh masyarakat, pemuka agama, serta pemuda setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan ini terwujud dalam berbagai bentuk, seperti bimbingan belajar, pengajian atau kajian keagamaan, pembinaan moral dan akhlak, serta pelatihan keterampilan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Pelaksanaan program ini memberikan dampak positif, termasuk meningkatnya kesadaran beragama, semangat belajar, dan keterlibatan generasi muda dalam aktivitas sosial di masyarakat. Keberhasilan program ini didukung oleh sinergi yang baik antara pendamping, tokoh agama, dan pemerintah desa. Namun, terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan fasilitas pendukung dan kurangnya konsistensi kehadiran peserta. Secara keseluruhan, pendampingan masyarakat melalui pendekatan edukatif dan religius di Desa Bukit Sari memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang berilmu, berakhlak, dan memiliki karakter yang kuat. Oleh karena itu, penguatan kerja sama antara lembaga pendidikan, tokoh agama, dan pemerintah desa sangat diperlukan untuk memastikan keberlangsungan program pembinaan generasi muda ini.

Kata Kunci: Pendamping Masyarakat, Pendidikan, Pembinaan, Keagamaan, Generasi Muda, Pedesaan.

Abstract: Community assistance through educational activities and religious formation is a strategic step to improve the quality and shape the character of the young generation in rural areas. This research aims to explore the implementation, program form, and impact of educational and religious-based mentoring activities on the younger generation in Bukit Sari Village. Using a qualitative approach and field research, data was collected through observation, interviews and documentation studies involving community leaders, religious leaders and local youth. The research results show that this mentoring activity takes various forms, such as tutoring, recitation or religious studies, moral and moral development, as well as skills training based on Islamic values. The implementation of this program has had a positive impact, including increasing religious awareness, enthusiasm for learning, and involvement of the younger generation in social activities in the community. The success of this program is supported by good synergy between assistants, religious leaders and village government. However, there are several obstacles, such as limited supporting facilities and lack of consistency in participant attendance. Overall, community assistance through educational and religious approaches in Bukit Sari Village has a very important role in forming a young generation who are knowledgeable, moral and have strong character. Therefore, strengthening cooperation between educational institutions, religious leaders and village governments is very necessary to ensure the sustainability of this youth development program.

Keywords: Community Companion, Education, Coaching, Religion, Young Generation, Rural.

PENDAHULUAN

Desa Bukit Sari, yang dikenal sebagai salah satu komunitas pedesaan kaya akan budaya dan nilai-nilai keagamaan yang mendalam, kini tengah menghadapi tantangan dari dinamika sosial yang tak terelakkan seiring dengan kemajuan zaman. Generasi muda, sebagai penerus tongkat estafet pembangunan dan pelestarian nilai-nilai desa, berada di persimpangan antara menjaga identitas lokal dan mengikuti arus perubahan global yang membawa berbagai pengaruh baru. Fenomena ini memerlukan perhatian serius, karena tanpa pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai edukatif dan keagamaan, ada kekhawatiran bahwa generasi muda akan kehilangan arah dan tidak dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi pembangunan masyarakat desa.

Edukasi dimiliki dalam peranan yang penting dalam membentuk pola pikir, keterampilan, dan wawasan generasi muda. Namun, di lingkungan pedesaan, sering kali terdapat keterbatasan dalam akses terhadap informasi dan fasilitas pendidikan yang memadai, serta kurangnya program pengembangan diri yang terarah. Selain itu, nilai-nilai keagamaan yang menjadi dasar moral dan etika masyarakat desa juga perlu ditanamkan dan diinternalisasi dengan baik kepada generasi muda. Keagamaan tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam beribadah, tetapi juga sebagai landasan perilaku yang membentuk karakter individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama.

Pendampingan masyarakat, khususnya bagi generasi muda, melalui pendekatan edukasi dan keagamaan menjadi solusi strategis untuk menghadapi tantangan ini. Pendampingan tersebut tidak hanya mencakup penyampaian materi, tetapi juga melibatkan proses interaksi, pembelajaran bersama, dan dukungan agar generasi muda dapat mengembangkan potensi diri, memahami nilai-nilai luhur, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, diharapkan generasi muda di Desa Bukit Sari dapat menjadi agen perubahan yang positif, mampu menjaga keharmonisan sosial, memajukan desa, serta melestarikan nilai-nilai budaya dan keagamaan yang ada.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini berfokus pada upaya pendampingan masyarakat melalui edukasi dan keagamaan bagi generasi muda di Desa Bukit Sari. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan guna memahami bagaimana pendekatan tersebut dapat diimplementasikan secara efektif, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter dan peran generasi muda dalam pembangunan desa.

METODE

Untuk mencapai tujuan penelitian ini maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Menurut Husaini, penelitian lapangan pendekatan kualitatif yang harus turun langsung ke lokasi yang terjadi untuk mengamati dan menganalisis fenomena atau interaksi sosial dalam lingkungan lainnya, dalam mempelajari yang insentif dengan latar belakang keadaan saat ini, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penelitian lapangan yang juga disamakan sebagai pendekatan artikulasi di penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. Dalam perspektif tersebut lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah Desa Bukit Sari Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Sehubungan dengan itu, peneliti ini akan memaparkan bagaimana penjelasan dalam melihat situasi di desa

tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Pelaksanaan Pendampingan Masyarakat

Berikut dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diteliti di Desa Bukit Sari Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat, kegiatan pendampingan masyarakat terhadap generasi muda dilaksanakan melalui beberapa program edukatif dan keagamaan. Program-program tersebut dirancang untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan serta pembinaan moral generasi muda di lingkungan desa. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan adalah bimbingan belajar bagi anak-anak dan remaja. Kegiatan ini bertujuan membantu peserta dalam memahami pelajaran sekolah serta meningkatkan minat belajar mereka. Dalam pelaksanaannya, para pendamping memberikan bantuan dalam mengerjakan tugas sekolah, mengajarkan metode belajar yang efektif, serta memberikan motivasi agar peserta lebih semangat dalam menuntut ilmu.

Selain itu, kegiatan pengajian dan kajian keagamaan juga menjadi bagian penting dari program pendampingan. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dengan materi yang berkaitan dengan dasar-dasar keislaman, seperti membaca Al-Qur'an, pemahaman akhlak, serta nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, generasi muda diharapkan dapat meningkatkan pemahaman agama serta mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial mereka.

Pendampingan juga dilakukan melalui pembinaan moral dan akhlak, yang bertujuan menanamkan sikap disiplin, bertanggung jawab, dan perlindungan sosial. Dalam kegiatan ini, pendamping memberikan contoh perilaku yang baik, mengajak peserta berdiskusi mengenai permasalahan yang sering dihadapi oleh generasi muda, serta memberikan solusi berdasarkan nilai-nilai keagamaan.

Selain itu, terdapat pula pelatihan keterampilan sederhana yang bertujuan mengembangkan potensi dan kreativitas generasi muda. Pelatihan ini meliputi kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan praktis serta menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta.

2. Dampak Pendamping Terhadap Generasi Muda

Pelaksanaan kegiatan pendampingan memberikan berbagai dampak positif bagi generasi muda di Desa Bukit Sari. Salah satu dampak yang paling terlihat adalah meningkatnya kesadaran beragama. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi generasi muda dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian, membaca Al-Qur'an, serta kegiatan keagamaan lainnya di lingkungan desa.

Selain itu, kegiatan pendampingan juga memberikan pengaruh terhadap meningkatnya semangat belajar para peserta. Bimbingan belajar yang diberikan membantu mereka memahami pelajaran dengan lebih baik serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Dampak lain yang terlihat adalah meningkatnya keterlibatan generasi muda dalam kegiatan sosial masyarakat. Setelah mengikuti berbagai kegiatan pendampingan, generasi muda menjadi lebih aktif dalam kegiatan desa seperti gotong royong, kegiatan keagamaan, serta berbagai aktivitas sosial lainnya.

3. Faktor Pendukung dan Hambatan Pelaksanaan Program

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pendampingan di Desa Bukit Sari tidak terlepas dari adanya beberapa faktor pendukung. Salah satu faktor utama adalah dukungan dari tokoh masyarakat dan tokoh agama yang memberikan motivasi serta

membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, adanya kerja sama dengan pemerintah desa juga turut mendukung kelancaran program yang dijalankan.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya juga ditemukan beberapa hambatan. Salah satu hambatan yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas dan sarana pendukung, seperti ruang kegiatan dan media pembelajaran yang masih terbatas. Selain itu, kurangnya konsistensi kehadiran peserta juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan program pendampingan.

Meskipun demikian, berbagai hambatan tersebut dapat diatasi melalui komunikasi yang baik antara pendamping, masyarakat, dan pemerintah desa, serta dengan meningkatkan motivasi peserta untuk mengikuti kegiatan secara berkelanjutan.

4. Analisis Peran Pendampingan dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan masyarakat melalui pendekatan edukatif dan keagamaan di Desa Bukit Sari memiliki aspek yang sangat penting untuk menciptakan karakter generasi muda. Pendampingan tidak hanya memberikan pengetahuan, namun untuk membentuk sifat dan perilaku di setiap positif di berbagai kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, generasi muda tidak hanya memperoleh wawasan akademik, namun dalam aspek nilai moral dan religius yang berbagai mendasar dalam membangun kepribadian yang baik. Dengan demikian, program pendampingan ini dapat menjadi upaya yang strategis dalam membentuk generasi muda yang berilmu, berakhlak, dan mampu berkontribusi dalam pembangunan masyarakat desa.

KESIMPULAN

Berikut dari aspek kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Bukit Sari Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan generasi muda melalui pendekatan edukasi dan keagamaan memberikan nilai yang baik bagi masyarakat, terkhusus bagi kalangan generasi muda. Pelaksanaan yang dilaksanakan meliputi pembinaan keagamaan melalui kegiatan mengaji dan pengajian, bimbingan belajar seperti les bahasa Inggris dan matematika, kegiatan permainan edukatif, serta pelatihan kreativitas seperti pembuatan kerajinan tangan.

Berbagai kegiatan tersebut tidak dapat memberikan tambahan berbagai ilmu pengetahuan bagi peserta, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter generasi muda. Anak-anak menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar dan keagamaan, sementara para remaja menunjukkan peningkatan kepercayaan diri serta keterlibatan dalam kegiatan sosial masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan secara langsung di tengah masyarakat mampu memberikan manfaat yang nyata dalam proses pembinaan generasi muda.

Dengan demikian, kegiatan pendampingan masyarakat berbasis edukasi dan keagamaan di Desa Bukit Sari menjadi salah satu aspek upaya yang efektif dalam meningkatkan kualitas SDM (Sumber daya Manusia) di lingkungan desa. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara masyarakat, tokoh agama, serta pemerintah desa agar kegiatan pembinaan generasi muda dapat terus menerus dilaksanakan dalam memberikan yang positif yang lebih luas bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, A. (2020). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Karawang: Hidayatul Quran.
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, A., & Mudzakir, J. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nata, A. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretatif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2021). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukmadinata, N. S. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umar, H. (2020). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zubaedi. (2020). *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.